

**STUDI KOMPARASI PENGELOLAAN DANA UMAT
ANTARA LAZISNU DAN LAZISMU DI KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh :

M. ROFIUDIN
NIM. 1217054

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Rofiudin

Nim : 1217054

Judul Skripsi : **Studi Komparasi Pengelolaan Dana Umat Antara LAZISNU
Dan LAZISMU di Kota Pekalongan**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 September 2022
Yang Menyatakan



M. ROFIUDIN
NIM. 1217054

NOTA PEMBIMBING

Jumailah M.S.I

Podo No. 26 RT 15/RW 04 Kedungwuni Pekalongan

Lampiran : 2 (dua) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. M Rofiudin

KepadaYth.
Dekan Fakultas Syariah
c.q. Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : M Rofiudin
Nim : 1217054
Jurusan : HUKUM EKONOMI SYARIAH
Judul : STUDI KOMPARASI PENGELOLAAN DANA UMAT
ANTARA LAZISNU DAN LAZISMU KOTA
PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

WassalamualaikumWr. Wb.

Pekalongan, 15 September 2022
Pembimbing,



Jumailah, M.S.I
NIP. 19830518201608 D2 009

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kec. Kajen Pekalongan 51161
Website : <http://fasya.uingusdur.ac.id> e-mail : fasya@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : M. Rofiudin
NIM : 1217054
Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI PENGELOLAAN DANA UMAT
ANTARA LAZISMU DAN LAZISMU DI KOTA
PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 06 oktober 2022 dan dinyatakan LULUS, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Pembimbing,

Jumailah, M.S.I

NIP. 19830518201608 D2 009

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Mohammad Hasan Bisyri, M.Ag

NIP. 19731104 200003 1 002

Penguji II

Heris Suhendar, M.H
NIP. 199112042019031008

Pekalongan, 20 Oktober 2022

Disahkan oleh
Dekan



Dr. Akhmad Jalaludin, M.A

NIP. 19730622000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	S dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	H dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Z dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es dengan titik di bawah

ض	Dad	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ta	ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	’	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	rabbanā
البر	ditulis	al-birr

5. Kata sandang (*artikel*)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	asy-syamsu
الرجل	ditulis	ar-rojulu
السيدة	ditulis	as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	al-qamar
البديع	ditulis	al-badi'
الجلال	ditulis	al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

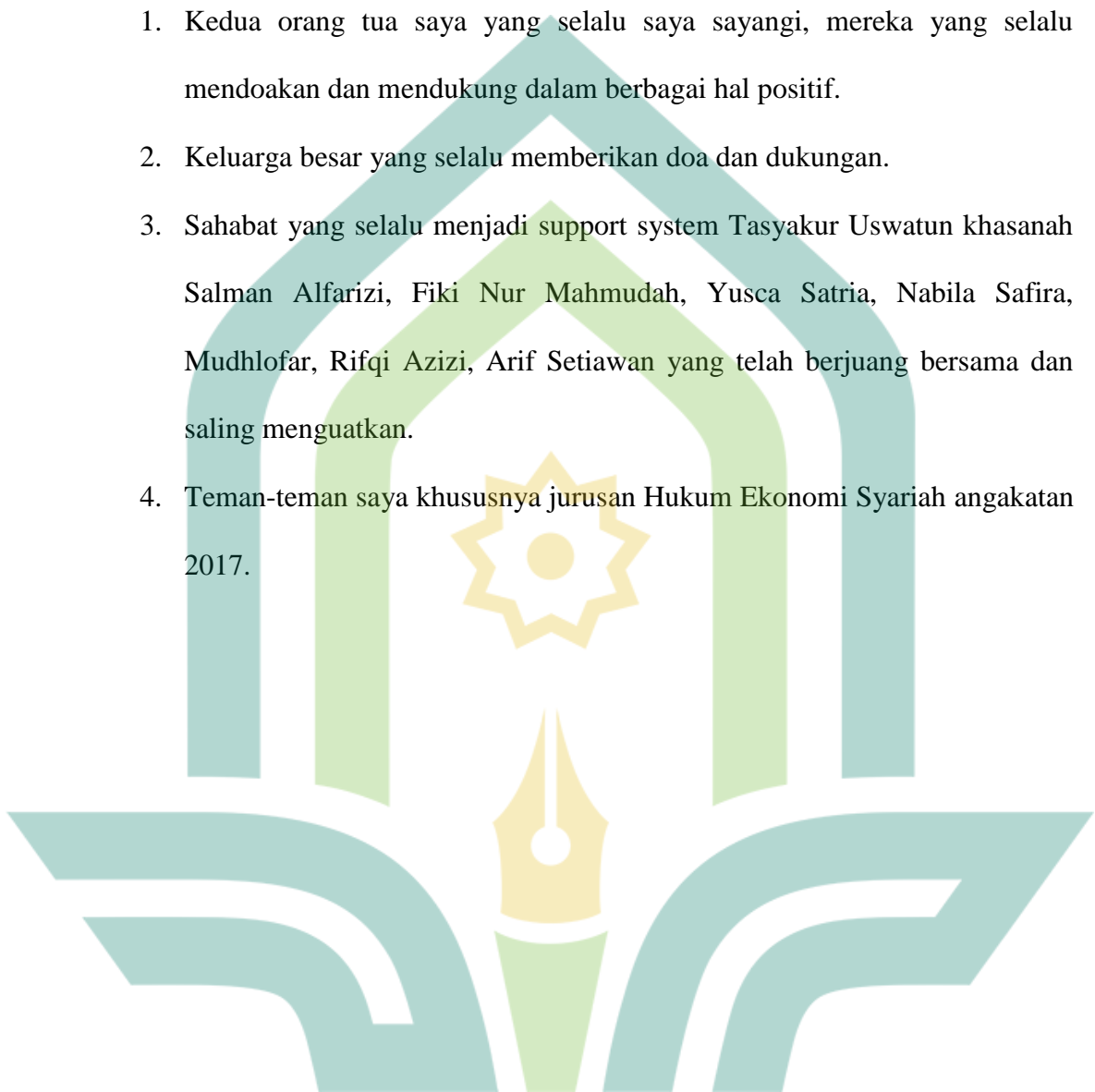
Contoh:

أمرت	ditulis	umirtu
شيء	ditulis	syai'un

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang selalu saya sayangi, mereka yang selalu mendoakan dan mendukung dalam berbagai hal positif.
2. Keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan.
3. Sahabat yang selalu menjadi support system Tasyakur Uswatun khasanah Salman Alfarizi, Fiki Nur Mahmudah, Yusca Satria, Nabila Safira, Mudhlofar, Rifqi Azizi, Arif Setiawan yang telah berjuang bersama dan saling menguatkan.
4. Teman-teman saya khususnya jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2017.



MOTTO

" Jika anda menilai seseorang dari penampilanya saja, maka anda akan kehilangan banyak kesempatan untuk bertemu dengan orang orang hebat."

– Jhon IQ7 –



ABSTRAK

M ROFIUDIN (NIM : 1217054) “STUDI KOMPARASI PENGELOLAAN DANA UMAT ANTARA LAZISNU DAN LAZISMU KOTA PEKALONGAN”. Skripsi Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan Tahun 2022. Dosen Pembimbing : Jumailah M.S.I.

Kata Kunci : Pengelolaan Dana, Zakat, Infaq, Sedekah

Perkembangan penerimaan dana umat dalam bentuk zakat, infaq, dan sedekah mengalami perkembangan yang relatif pesat sejak 10 tahun terakhir. Hal tersebut selain terlihat dari tingginya nilai penerimaan dana umat juga karena banyak berdirinya berbagai lembaga amil zakat, infaq, dan sedekah (LAZIS) baik pada tingkat nasional hingga pada tingkat daerah kabupaten/kota. Berdirinya banyak LAZIS tersebut didasari dari tingginya potensi penerimaan zakat, infaq, dan sedekah akibat dari pertumbuhan kelompok ekonomi menengah-atas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan berikut 1) Bagaimana pengelolaan dana umat pada LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan?. 2) Bagaimana persamaan pengelolaan dana umat LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan?. 3) Bagaimana perbedaan pengelolaan dana umat LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan dana umat pada LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan, mengetahui persamaan pengelolaan dana umat pada LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan, dan mengetahui perbedaan pengelolaan dana umat pada LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini akan digali informasi tentang praktik pengelolaan dan umat yang dikelola oleh LAZISMU dan LAZISNU yang ada di Kota Pekalongan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pengelolaan dana sudah sesuai dengan teori fungsi pengelolaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. 2) Persamaan dalam proses pelaksanaan pengelolaan dana sama-sama melakukan penghimpunan dana melalui metode langsung dan tidak langsung serta dalam pengelolaan penghimpunan dana bekerja sama dengan kantor layanan dan ranting atau cabang yang tersebar di seluruh kecamatan Kota Pekalongan. 3) Perbedaannya dalam proses pelaksanaan pengelolaan dana pada LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan ialah pada mekanisme penghimpunan dana yaitu LAZISNU Kota Pekalongan dalam melakukan pengumpulan juga mengacu pada program-program yang telah ditetapkan pada LAZISNU. Akan tetapi LAZISNU lebih menekankan program koin NU sebagai mekanisme penghimpunan dana khusus untuk infaq dan sedekah sedangkan LAZISMU Kota Pekalongan mengacu pada program yang telah ditetapkan oleh LAZISMU Kota Pekalongan. Semua kegiatan LAZISNU dan LAZISMU sudah sesuai dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pembentukan LAZ.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A selaku Dekan Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Tarmidzi, M.S.I selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Jumailah M.S.I. selaku pembimbing yang telah banyak membantu dengan meluangka waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah dan Staf yang telah membimbing dan mengajarkan ilmunya dengan ikhlas kepada penulis selama belajar di Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Kantor LAZISNU dan LAZISMU Pota Pekalongan yang telah terbuka dan memberikan informasi terkait data-data yang penulis butuhkan.
6. Kepada para Narasumber yang berkenan untuk memberikan informasi.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan dan do'a yang tiada hentinya.
8. Sahabat yang selalu menjadi support system Tasyakur uswatun khasanah Salman Alfarizi, Fiki Nur Mahmudah, Yusca Satria, Nabila Safira, Mudhlofar, Rifqi Azizi, Arif Setiawan yang telah berjuang bersama dan saling menguatkan.

Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan balasan yang berlipat ganda. Demi perbaikan skripsi ini selanjutnya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan segenap pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu.....	9
F. Kerangka Berpikir.....	11
G. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	13
2. Sumber Data.....	13
3. Operasionalisasi Variabel.....	14
4. Populasi dan Sampel.....	15
5. Teknik pengumpulan data.....	17
6. Teknik Analisis Data.....	18
H. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI.....	21
A. Dana Umat.....	21
1. Pengertian Dana Umat.....	21
2. Zakat.....	22

3.	Infaq	24
4.	Sedekah	25
B.	Lembaga Amil Zakat, Infaq, Dan Sedekah (LAZIS)	27
1.	Pengertian LAZIS	27
2.	Dasar Hukum LAZIS	28
C.	Pengelolaan Dana Umat	28
1.	Pengertian Pengelolaan Dana Umat	28
2.	Fungsi Pengelolaan	29
3.	Sumber Daya Organisasi.....	32
BAB III	PRAKTIK PENGELOLAAN DANA UMAT OLEH LAZISNU &	
	LAZISMU KOTA PEKALONGAN.....	36
A.	LAZISNU Kota Pekalongan	36
1.	Sejarah LAZISNU Kota Pekalongan	36
2.	Visi, Misi LAZISNU Kota Pekalongan	38
3.	Kepengurusan LAZISNU Kota Pekalongan	38
4.	Program Dan Kegiatan LAZISNU Kota Pekalongan	39
5.	Pengelolaan Dana di LAZISNU di Kota Pekalongan	41
B.	LAZISMU Kota Pekalongan.....	44
1.	Sejarah LAZISMU Kota Pekalongan.....	44
2.	Visi dan Misi LAZISMU Kota Pekalongan.....	45
3.	Kepengurusan LAZISMU Kota Pekalongan.....	46
4.	Program Dan Kegiatan LAZISMU Kota Pekalongan.....	47
5.	Pengelolaan Dana di LAZISMU di Kota Pekalongan	51
BAB IV	ANALISIS PENGELOLAAN DANA UMAT LAZISNU DAN	
	LAZISMU KOTA PEKALONGAN.....	55
A.	Analisis Pengelolaan Dana Umat LAZISNU Dan LAZISMU Kota Pekalongan	55
B.	Persamaan Pengelolaan Dana Umat LAZISNU dan LAZISMU KotaPekalongan	62
C.	Perbedaan pengelolaan dana umat LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan	66

BAB V	PENUTUP	83
	A. Kesimpulan.....	83
	B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

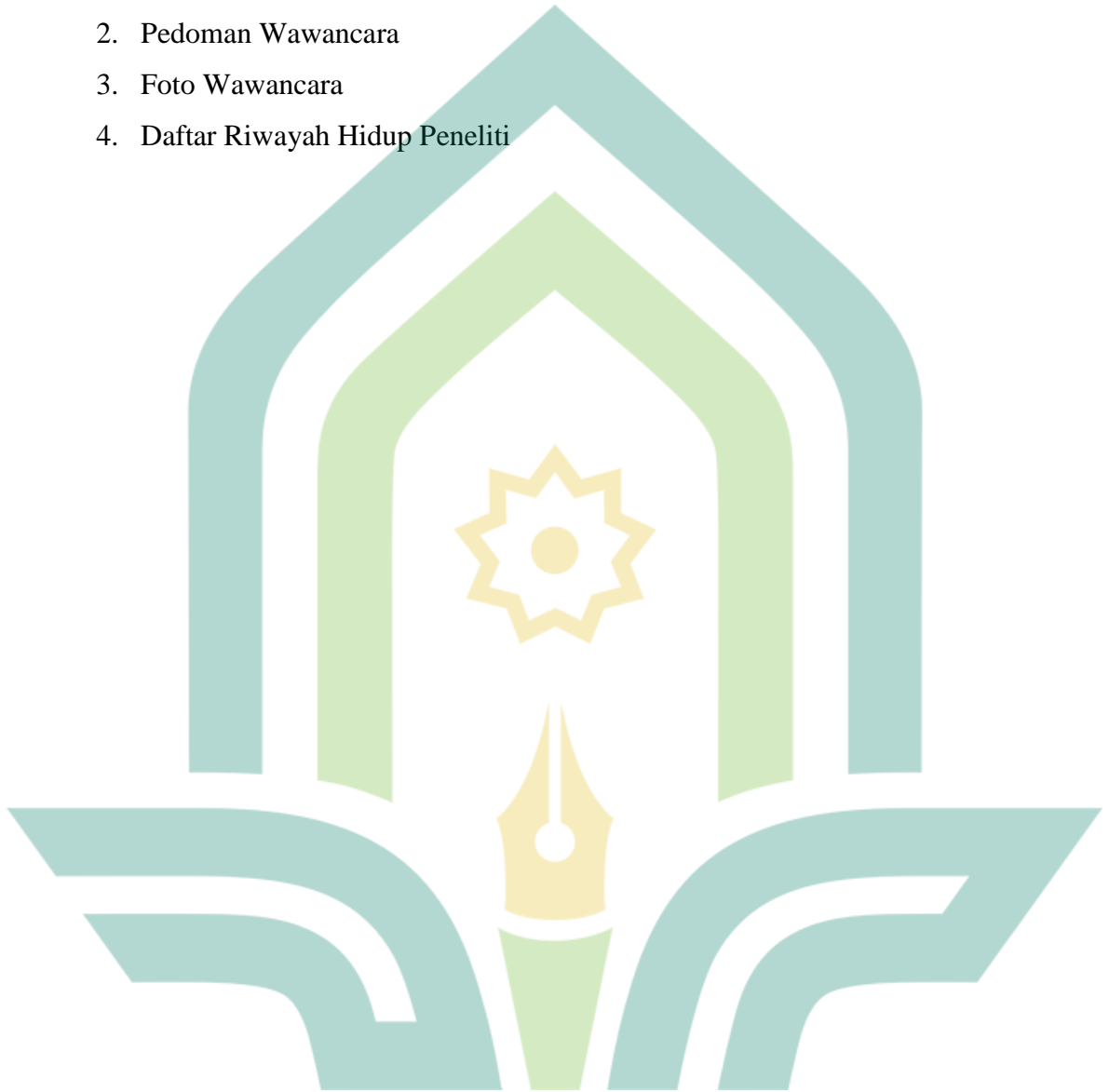
Tabel 1.1	Data Tahunan Perolehan Dana Umat LAZISMU tahun 2017 – 2020	3
Tabel 1.2	Data Tahunan Perolehan Dana Umat LAZISNU tahun 2017 – 2020	4
Tabel 1.3	Penerimaan Zakat, Infaq dan Sedekah LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan 2020	5
Tabel 1.4	Distribusi LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan 2020	6
Tabel 1.5	Operasionalisasi Variabel.....	14
Tabel 4.1	Pengelolaan Penghimpunan Dana LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan.....	57
Tabel 4.2	Metode Penghimpunan Dana LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan.....	63
Tabel 4.3	Penghimpunan Dana LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan.....	67
Tabel 4.4	Perbedaan Dalam Hal Perencanaan Pada Pengelolaan Penghimpunan Dana LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan	68
Tabel 4.5	Mekanisme Penghimpunan Dana LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Berfikir.....	13
------------	------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Ijin Penelitian
2. Pedoman Wawancara
3. Foto Wawancara
4. Daftar Riwayat Hidup Peneliti



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian umat sejak dulu hingga sekarang tidak pernah terlepas dari berbagai masalah seperti kemiskinan, pengangguran, krisis ekonomi, dan pertumbuhan ekonomi yang tidak merata. Berbagai upaya selalu dilakukan pemerintah sebagai pembuat kebijakan untuk mengurangi angka kemiskinan, pengangguran, serta menjaga ekonomi nasional agar dapat bertahan dari berbagai krisis ekonomi. Dari berbagai permasalahan tersebut, sektor keuangan Islam melalui Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf (Ziswaf) Diharapkan mampu menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan untuk menghadapi krisis dan permasalahan ekonomi umat yang berskala nasional lainnya.¹

Dana dan umat dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan dana umat adalah uang atau modal yang dikeluarkan atau disisihkan oleh sesama umat Islam untuk diberikan kepada umat Islam yang berhak menerimanya menurut hukum agama. bahwa dana masyarakat terdiri dari zakat, infak, dan sedekah. Zakat adalah bagian dari kekayaan yang harus diberikan oleh semua Muslim yang telah memenuhi persyaratan yang dikenakan pada orang-orang tertentu dalam kondisi tertentu.² Hukum zakat adalah wajib ain dalam arti kewajiban yang ditetapkan untuk diri pribadi dan tidak mungkin dibebankan kepada orang lain; walaupun dalam pelaksanaannya dapat diwakilkan kepada orang lain. Sedangkan Infaq berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu. Infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. Jika zakat ada nisabnya, infaq tidak mengenal hisab. Infaq dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman, baik

¹ Septian, Farid. Ziswaf dan Resesi Ekonomi di Era Pandemi. Diakses pada laman <https://BAZNAS.go.id/pendistribusian/BAZNAS/2072-ziswaf-dan-resesi-ekonomi-di-era-pandemi>. Diunduh pada 24 Oktober 2021

² Muin, R. *Manajemen Zakat* (Cet. 1). (Makassar: Alauddin Unirversity Press, 2011). h.

yang berpenghasilan tinggi maupun rendah, apa ia sedang lapang atau sempit. Sedekah berasal dari kata *shadaqa* yang berarti benar. Orang yang suka bersedekah adalah orang yang benar pengakuan imannya. Menurut terminologi syariat, pengertian sedekah sama dengan pengertian infaq, termasuk juga hukum dan ketentuan-ketentuannya.³ Hanya saja, jika infaq berkaitan dengan materi, sedekah memiliki arti lebih luas, menyangkut hal yang bersifat nonmaterial. Hadis riwayat Imam Muslim dari Abu Dzarr, Rasulullah menyatakan jika tidak mampu bersedekah dengan harta maka membaca tasbeeh, membaca takbir, membaca tahmid, tahlil, dan melakukan *amar ma'aruf nahi mungkar* adalah sedekah.

Berdasar pada *Outlook Zakat Indonesia* pada tahun 2020 diketahui bahwa potensi penerimaan zakat di Indonesia mencapai Rp.233,84 Triliun. Potensi penerimaan zakat tersebut terdiri dari zakat perusahaan yang mencapai Rp.6,71 Triliun, zakat penghasilan Rp.139,07 Triliun, zakat pertanian Rp.19,79 Triliun, zakat peternakan Rp.9,51 Triliun dan zakat uang Rp.58,76 Triliun. Dari *outlook* tersebut juga didapati bahwa potensi zakat di Jawa Tengah dari berbagai sektor relatif tinggi. Pada sektor bahan makanan pokok potensi zakat di Jawa Tengah adalah Rp.2,3 Triliun per tahun. Pada sektor perkebunan, potensi zakat di Jawa Tengah adalah Rp.60,0 Miliar, dan pada sektor peternakan mencapai Rp.914,2 Miliar.⁴ Potensi penerimaan zakat tersebut juga menjadi harapan bagi pemerintah sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah yang tepat.

Perkembangan penerimaan dana umat dalam bentuk zakat, infaq, dan sedekah mengalami perkembangan yang relatif pesat sejak 10 tahun terakhir. Hal tersebut selain terlihat dari tingginya nilai penerimaan dana umat juga karena banyak berdirinya berbagai lembaga amil zakat, infaq, dan sedekah (LAZIS) baik pada tingkat nasional hingga pada tingkat daerah kabupaten/kota. Berdirinya banyak LAZIS tersebut didasari dari tingginya

³ Ibrahim, Y. Kitab Zakat, *Hukum, Tata Cara dan Sejarah*. (Bandung: Marja, 2008). h. 79

⁴ BAZNAS. *Outlook Zakat Indonesia 2020*. (Jakarta: PUSKAS BAZNAS, 2020).

potensi penerimaan zakat, infaq, dan sedekah akibat dari pertumbuhan kelompok ekonomi menengah-atas.⁵ Dari berbagai LAZIS yang telah terdaftar di Kementerian Agama, maka LAZIS Nahdatul Ulama dan LAZIS Muhammadiyah menjadi dua lembaga amil sebagai lembaga pengelola dana zakat, infaq, dan sedekah terbaik di Indonesia saat ini.⁶ Dalam BAZNAS Award tahun 2020 juga diketahui bahwa LAZIS Muhammadiyah menerima penghargaan sebagai LAZIS Nasional dengan pertumbuhan penghimpunan zakat, infaq, dan sedekah terbaik.⁷ Hal ini dapat dilihat dari data tahunan perolehan dana umat (zakat, infaq, dan sedekah) pada LAZISMU dari tahun 2017-2020 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Tahunan Perolehan Dana Umat LAZISMU tahun 2017 – 2020

No	Tahun	Perolehan	Pertumbuhan
1	2017	Rp. 26.443.696.782	-
2	2018	Rp. 38.798.404.756	46,72%
3	2019	Rp. 74.838.817.608	92,89%
4	2020	Rp. 75.255.143.027	0,56%
Total		Rp. 225.336.062.173	

Sumber : Laporan Keuangan Lazismu dari tahun 2017-2020⁸

Melihat data di atas dapat diketahui bahwa perolehan LAZISMU dari tahun ke tahun mengalami peningkatan meskipun tidak banyak namun LAZISMU tetap konsisten terus meningkatkan perolehan dananya. Hal ini berbeda dengan data tahunan perolehan dana umat (zakat, infaq, dan sedekah) pada LAZISNU dari tahun 2017-2020 yang meskipun mengalami banyak

⁵ Setiyowati, A. *Analisis Peranan Pengelolaan Dana Ziswaf Oleh Civil Society Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Studi Kasus LAZISMU Surabaya). Jurnal Masharif al-Syariah: (Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2018, 2, 1). h. 15

⁶ BAZNAS. Outlook Zakat Indonesia

⁷ Amanda, Gita. "Sejumlah OPZ Raih BAZNAS Award 2020", <https://www.republika.co.id/berita/qlbvhl423/sejumlah-opz-raih-baznas-award-2020>. (Diakses tanggal 24 Oktober 2021)

⁸ Lazismu, "PDF Laporan Keuangan", <https://lazismu.org/content/pdf?tag=Laporan%20Keuangan>, (Diakses tanggal 20 Oktober 2022)

peningkatan yang sangat signifikan namun bisa tiba-tiba mengalami penurunan juga, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 1.2 Data Tahunan Perolehan Dana Umat LAZISNU tahun 2017 – 2020

No	Tahun	Perolehan	Pertumbuhan
1	2017	Rp. 9.230.380.438	
2	2018	Rp. 29.396.940.754	218,48%
3	2019	Rp. 28.127.236.000	-4,32%
4	2020	Rp. 91.150.954.956	224,07%
Total		Rp. 157.905.512.148	

Sumber : Laporan Keuangan Lazismu dari tahun 2017-2020⁹

Berdasar pada kedua tabel di atas dapat diketahui bahwa secara nasional jumlah penghimpunan dana yang dilakukan oleh LAZISMU memiliki jumlah yang lebih tinggi dari LAZISNU. Total penghimpunan dana umat sejak tahun 2017 hingga tahun 2020 pada LAZISNU mencapai Rp. 225,3 miliar sedangkan pada LAZISNU mencapai Rp. 157,9 miliar. Dari segi pertumbuhan diketahui bahwa pertumbuhan dana yang terhimpun dari LAZISMU sejak tahun 2017 hingga tahun 2020 selalu konsisten mengalami peningkatan sedangkan pada LAZISNU hal tersebut tidak menentu terkadang naik dan terkadang juga turun.

Perbedaan yang serupa juga terjadi pada LAZISNU dan LAZISMU kantor cabang Kota Pekalongan. Berdasar pada hasil observasi ditemukan perbedaan yang signifikan antara penerimaan dana zakat, infaq, dan sedekah di LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan. Data penerimaan dana umat tahun 2020 pada LAZISNU dan LAZISMU adalah sebagai berikut :

⁹ Nu Care – Lazisnu, “Annual Report”, <https://nucare.id/annual-report>, (Diakses tanggal 20 Oktober 2022)

Tabel 1.3 Penerimaan Zakat, Infaq dan Sedekah LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan 2020

PENGHIMPUNAN	LAZISNU ¹⁰	LAZISMU ¹¹
Zakat	61.325.036	582.718.577
Infaq & Sedekah	333.010.853	840.669.219
Jumlah	394.335.889	1.423.387.796

Sumber: Laporan Tahunan LAZISMU dan LAZISMU Kota Pekalongan Tahun 2020

Berdasar pada tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat selisih yang relatif besar dari total penerimaan zakat, infaq dan sedekah di LAZISNU dengan LAZISMU. Tabel diatas menunjukkan bahwa LAZISMU mampu mengumpulkan lebih banyak total dana zakat zakat, infaq dan sedekah dibanding dengan penerimaan zakat zakat, infaq dan sedekah pada LAZISNU Kota Pekalongan.

Dari hasil observasi meskipun mendapatkan penerimaan dana umat yang besar namun pengelola LAZISMU Cabang Kota Pekalongan menilai bahwa pencapaian tersebut masih jauh dari target yang ditetapkan, Pengelola menilai bahwa potensi penerimaan dana umat untuk LAZISMU terbilang tinggi mengingat bahwa mayoritas warga masyarakat Muhammadiyah merupakan dari golongan menengah keatas yang memang sudah sadar mengenai pengeluaran hartanya. Pengelola menilai bahwa penerimaan yang belum mencapai target karena kurang optimalnya strategi fundraising yang dilakukan oleh LAZISMU Kota Pekalongan. Pada umumnya proses pengumpulan dana dilakukan melalui program jumat seribu waktu dan lokasi pelaksanaannya dilaksanakan pada saat sholat jum'at di masjid-masjid di Kota Pekalongan dan program kaleng sedekah dilaksanakan setiap hari oleh para

¹⁰ Upziz Nu Care – Lazisnu, *Laporan Tahunan Bulan Januari – Desember 2020 Upziz Nu Care – Lazisnu Kota Pekalongan Jawa Tengah*, (Pekalongan: Upziz Nu Care – Lazisnu Kota Pekalongan, 2021), h. 18

¹¹ Lazismu Kota Pekalongan, *Laporan Data Muzakki, Pemasukan dan pengeluaran, serta perkembangan ZIS LAZISMU Kota Pekalongan Periode XVII Tahun 1441 H / 2020*, (Pekalongan : LAZISMU Kota Pekalongan, 2021), h. 40

siswa dan setiap 1 bulan di kumpulkan di sekolah masing-masing untuk di hitung dan di berikan kepada LAZISMU Kota Pekalongan. Atas dasar itulah perlu adanya kajian terkait dengan pengelolaan dana umat di LAZISMU Kota Pekalongan dengan membandingkan pengelolaannya dengan pengelolaan dana dari LAZISNU Kota Pekalongan.¹² Begitu pulan dengan LAZISNU Kota Pekalongan, mereka tidak dapat mengumpulkan dana sesuai dengan target dan bahkan berada di bawah LAZISMU Kota Pekalongan dikarenakan kurang optimalnya strategi fundarising yang dilakukan oleh LAZISNU Kota Pekalongan, proses pengumpulan dana dilakkan melalui penyebaran kotak amal dan pangan dana pada kegiatan-kegiatan keagamaan misalnya program gerakan KOIN NU dilaksanakan setiap hari oleh para donator dan setiap 1 bulan dikumpulkan di masing-masing ranting untuk dikelola dan diberikan kepada LAZISNU Kota Pekalongan.¹³

Selain pengelolaan fundraising, diketahui juga bahwa terdapat perbedaan dalam pengelolaan atau pemanfaatan dana umat yang telah terkumpul antara LAZISNU dengan LAZISMU. Dari data yang terkumpul didapati data pemanfaatan dana umat sebagai berikut,

Tabel 1.4 Distribusi LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan 2020

LAZISNU ¹⁴	LAZISMU ¹⁵
Program pendidikan, program ekonomi, program kesehatan, program tanggap bencana yang didalamnya mencakup pemberian bantuan pembangunan ruang lokal kelas, pemberian bantuan dan perlengkapan sekolah kepada	Program pendidikan, program ekonomi, program kesehatan, program tanggap bencana yang didalamnya mencakup program pengembangan pendidikan, program senyum anak yatim, program anak asuh LAZISMU, program modal

¹² Istiyani, Staff keuangan LAZISMU Kota Pekalongan, wawancara pribadi pada tanggal 8 November 2021

¹³ Muhammad Dwi Prastyo, Staff keuangan LAZISNU Kota Pekalongan, wawancara pribadi pada tanggal 8 November 2021

¹⁴ Upziz Nu Care – Lazisnu, *Laporan Tahunan Bulan*

¹⁵ Lazismu Kota Pekalongan, *Laporan Data Muzakki*,

LAZISNU ¹⁴	LAZISMU ¹⁵
siswa-siswi yang berasal dari keluarga kurang mampu, program pelayanan ambulans gratis, pengobatan gratis pada acara-acara tertentu, pemberdayaan ekonomi, pemberian bantuan korban banjir, pemberian bantuan korban kebakaran, pemberian bantuan kepada korban bencana gempa	bergulir, program layanan kesehatan, layanan ambulan, layanan sosial dakwah, gerakan filantropi, tabungan qurban serta qurban tepian negeri.

Sumber: Laporan Tahunan LAZISMU dan LAZISMU Kota Pekalongan Tahun 2020

Berdasar pada tabel diatas dapat diketahui bahwa secara umum penyaluran dana umat yang dilakukan oleh LAZISNU dan LAZISMU memiliki banyak perbedaan. Penyaluran dana umat yang dilakukan oleh LAZISMU lebih pada program jangka panjang seperti program anak asuh LAZISMU, berbeda dengan LAZISNU yang berfokus pada kegiatan sosial yang urgent seperti pembangunan ruang lokal kelas.¹⁶

Dana umat merupakan aspek yang penting dalam perekonomian masyarakat. Dana umat yang terkumpul dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu. Dari hasil observasi dan referensi penelitian-penelitian terdahulu diketahui bahwa pengelolaan dana umat yaitu dana zakat, infaq, dan sedekah saat ini belum optimal dan belum mencapai target yang ditentukan, sehingga penelitian ini perlu dilakukan agar dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pengelolaan dana umat di LAZISNU dan LAZISMU dengan demikian pihak Lembaga Amil Zakat dapat menyusun strategi dan dapat memperbaiki pengelolaan dana umat.

¹⁶ Laporan Tahunan LAZISMU dan LAZISMU Kota Pekalongan Tahun 2020

Berdasar pada permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Studi Komparasi Pengelolaan Dana Umat Antara LAZISNU Dan LAZISMU Di Pimpinan Cabang Kota Pekalongan** ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengelolaan dana umat pada LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan?
2. Bagaimana persamaan pengelolaan dana umat LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan?
3. Bagaimana perbedaan pengelolaan dana umat LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan?

C. Tujuan

Berdasar pada rumusan masalah diatasn maka tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui pengelolaan dana umat pada LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan.
2. Mengetahui persamaan pengelolaan dana umat pada LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan.
3. Mengetahui perbedaan pengelolaan dana umat pada LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini dapat berguna di masa depan bagi semua pihak yang berkepentingan. Kegunaan penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu secara teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis
 - a. Hasil Penelitian ini diharapkan berguna bagi yang membutuhkan literatur mengenai pengelolaan dana umat pada LAZISNU dan

LAZISMU Kota Pekalongan khususnya bagi para peneliti lanjutan di masa depan yang berhubungan dengan perbedaan pengelolaan dana umat pada LAZISNU dengan LAZISMU Kota Pekalongan.

- b. Untuk pengembangan wawasan dan pemikiran tentang teori dan praktik pengelolaan dana umat
2. Secara praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan literatur bagi pengelola lembaga amil zakat terutama pada LAZISNU dan LAZISMU di Kota Pekalongan dengan tujuan agar dapat menyusun strategi agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi para pengambil kebijakan agar dalam mengambil kebijakan peningkatan kesejahteraan masyarakat mempertimbangkan potensi dana umat yang dikelola LAZISMU dan LAZISNU

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah referensi data yang sudah tersedia dari penelitian sebelumnya yang masih terkait dengan latar belakang masalah yang dikaji dalam penulisan skripsi yang digunakan sebagai telaah pustaka¹⁷. Telaah pustaka bagi sebuah penelitian merupakan bagian yang penting, karena telaah pustaka terdapat data hasil sebuah penelitian yang sudah dilaksanakan terkait permasalahan yang sama tetapi beda pokok penelitiannya yang diajukan sebagai pembandingan sebuah penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian yang akan dilaksanakan penulis. Dengan telaah pustaka ditujukan untuk menghindari sebuah plagiarisme. Berdasarkan penelusuran, penulis telah menemukan ada empat penelitian terdahulu yang dapat dijadikan rujukan serta adanya keterikatan dengan pokok permasalahan yang dikemukakan oleh penulis, antara lain sebagai berikut:

¹⁷ Bambang Sunggono. “*Metodologi Penelitian Hukum*”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Cet I. 1997. h. 55

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Arrradea dan Mutimatun yang berjudul *Pengelolaan Zakat Di LAZIS Jateng Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Studi di LAZIS Jateng Cabang Kota Surakarta)* menemukan bahwa tujuan dari pendirian LAZIS adalah sebagai sarana penyalur dan pendistribusian dana dari masyarakat mampu untuk diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dengan metode pengembangan dan pengelolaan dana zis yang produktif, tepat, efektif, serta efisien maka hal tersebut juga dapat digunakan sebagai solusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.¹⁸

Kedua, Penelitian lain dari Amin yang berjudul *Optimalisasi Dana ZIS Pada LAZIS NU Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali* menunjukkan bahwa agar dapat berfungsi secara optimal maka perlu memperhatikan aspek penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana umat. Selain ini, pendistribusian juga harus dilakukan secara maksimal dan mengubah orientasi dari konsumtif menjadi produktif.¹⁹

Ketiga, Hasil penelitian lain dilakukan oleh Ipmawati dan Widiastuti dengan judul penelitian *Efektivitas Pengelolaan Dana ZIS Pada Bidang Pendidikan Di LAZISMU Kota Surabaya*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana ZIS yang dikelola oleh LAZISMU efektif, termasuk standar input, standar proses dan standar output. Untuk membantu sektor pendidikan, LAZISMU perlu meningkatkan dana beasiswa pendidikan.²⁰

Keempat, Hasil penelitian lain dilakukan oleh Alam dengan judul *Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) di Baznas Kabupaten/Kota Se-Karesidenan Surakarta dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis Dea*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

¹⁸ Arrradea, B. I., Mutimatun, N. A., & SH,. *Pengelolaan Zakat Di Lazis Jateng Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Studi di Lazis Jateng Cabang Kota Surakarta)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016. h. 1

¹⁹ Amin, S. *Optimalisasi Dana Zis Pada LAZIS Nu Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali*. Az Zarqa': Jurnal Hukum Bisnis Islam, 2019, 11: (2). h. 1

²⁰ Ipmawati, Nurulita, and Tika Widiastuti. "Efektivitas Pengelolaan Dana Zis pada Bidang Pendidikan di Lazismu Kota Surabaya." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 7.2 (2020), h. 281

Sumber inefisiensi yang terjadi di beberapa BAZNAS Kabupaten yang memiliki skor efisiensi di bawah 100% adalah belum dioptimalkannya potensi dari distribusi zakat, distribusi infak, dan total distribusi infak dan zakat, dimana salah satu faktornya adalah adanya sebagian pegawai BAZNAS ada yang merangkap pekerjaan sehingga kurang fokus dalam pengelolaan zakat.²¹

Kelima, Penelitian lain juga dilakukan oleh Abdurrahman dan Herianingrum dengan judul Implementasi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Pada Rumah Singgah Pasien (RSP) Lembaga Amil Zakat (LAZ) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan pengelolaan dana zakat untuk Rumah Singgah Pasien IZI Jatim sudah sesuai dengan syariah Islam dan juga Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang zakat, mulai dari penggunaan dana ZIS untuk operasional, untuk gaji amil, dan kegiatan pembinaan keagamaan walaupun tidak diambil dari anggaran RSP IZI, sedangkan dana untuk mitra menggunakan dana khusus yang sudah disiapkan.²²

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode pengembangan dan pengelolaan dana zis yang produktif, tepat, efektif, serta efisien perlu memperhatikan aspek penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana umat. Selain ini, pendistribusian juga harus dilakukan secara maksimal. Tidak hanya itu saja dalam pengelolaan dana ini juga perlu memperhatikan Undang-undang No. 23 Tahun 2011.

F. Kerangka Berpikir

1. Pengelolaan ZIS menurut UU No. 23 Tahun 2011

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat menerangkan bahwa Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan

²¹ Alam, Azhar. "Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) di Baznas Kabupaten/Kota Se-Karesidenan Surakarta dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis Dea." *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam* 7.2 (2018), h. 288

²² Abdurrahman, Ahmad Fahmi, and Sri Herianingrum. "Implementasi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Sedekah (Zis) Pada Rumah Singgah Pasien (Rsp) Lembaga Amil Zakat (Laz) Inisiatif Zakat Indonesia (Izi).", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6.9 (2019), h. 1922

kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Lebih lanjut lagi Undang-undang tersebut menerangkan bahwa Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.²³

Pengelolaan zakat menurut Undang-undang No. 23 Tahun 2011 dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional atau BAZNAS. BAZNAS dalam pengelolaan zakat dapat dibantu oleh Lembaga Amil Zakat atau LAZ dimana LAZ wajib mendapatkan izin dari menteri atau pejabat yang ditunjuk menteri sebelum melakukan pengelolaan zakat.²⁴ BAZNAS dan LAZ diberi kewenangan oleh pemerintah untuk mengelola zakat dari masyarakat berupa:²⁵

- a. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
- b. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
- c. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
- d. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.

Dalam menjalankan aktivitas pengelolaan zakat LAZ memiliki berbagai aset atau sumber daya. Sumber daya organisasi menurut Barney meliputi semua aset seperti keahlian, proses organisasi, atribut, informasi dan pengetahuan. Sumber daya organisasi dapat menyusun dan mengimplementasikan strategi yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas.²⁶ Lebih lanjut lagi, Barney menjelaskan bahwa sumber daya terbagi kedalam 3 jenis yaitu sumber daya fisik, sumber daya manusia, dan sumber daya organisasional.

2. Konsep Kerangka Berpikir

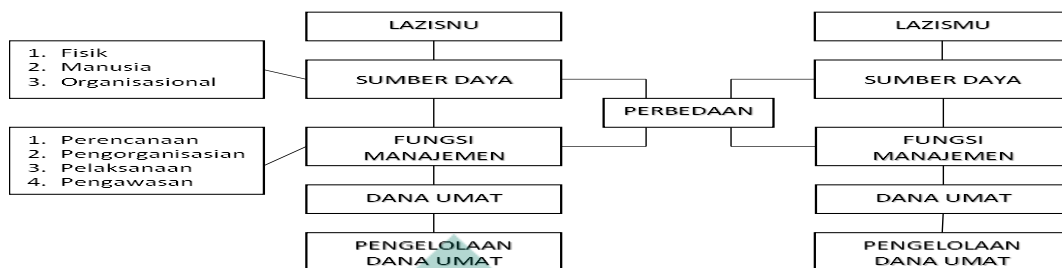
Berdasar pada teori yang telah dijelaskan diatas, maka dalam penelitian ini susunlah kerangka penelitian sebagai berikut,

²³ Undang-undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1.

²⁴ Undang-undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 5 & Pasal 8.

²⁵ Undang-undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 7.

²⁶ Madhani, P. *Resource Based View: Concepts And Practices...* Hlm. 88



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris. Penelitian yuridis empiris adalah penelitian hukum yang mempelajari praktik hukum ditengah masyarakat²⁷. Menurut Soerjono Soekanto, pada penelitian hukum empiris, maka yang dapat diteliti pada awalnya adalah data sekunder, untuk kemudian dilanjutkan dengan penelitian terhadap data primer di lapangan²⁸. Dalam penelitian ini akan digali informasi tentang praktik pengelolaan dan umat yang dikelola oleh LAZISMU dan LAZISNU yang ada di Kota Pekalongan. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana penelitian ini mengolah data yang berupa huruf, kata, dan kalimat yang berasal dari para narasumber yang kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran tentang subjek yang diteliti dalam bentuk deskriptif naratif.²⁹

2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diambil dari sumber-sumber data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer diartikan sebagai data yang diambil dari sumber primer. Sumber primer itu sendiri adalah subjek penelitian yang dimintai data secara langsung oleh peneliti melalui beberapa metode

²⁷ Abdul Manan, *Aspek – Aspek Pengubah Hukum*, (Jakarta: Prenada Media, 2009), hlm 19.

²⁸ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 2005), hlm 52.

²⁹ Nazir, M. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003). Hlm. 25

pengambilan data. Sumber datanya adalah para nara sumber atau informan yang memahami pengelolaan dana umat yang teliti. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah jawaban diberikan secara langsung dari pengurus LAZISNU Kota Pekalongan yakni Muhammad Dwi Prastyo yang merupakan staff keuangan dari LAZISNU Kota Pekalongan, serta pengurus LAZISNU Kota Pekalongan Istiyani yang merupakan staff keuangan dari LAZISNU Kota Pekalongan, Donatur, dan Masyarakat Sekitar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumber utamanya, dapat diartikan sebagai data yang diperoleh dari sumber sekunder. Sumber data sekunder pada umumnya berupa dokumen, catatan, laporan, ataupun keterangan lain yang berasal dari pihak ketiga diluar subjek penelitian namun masih berkaitan dengan penelitian tersebut.

3. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan bentuk penjabaran dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Operasionalisasi variabel digunakan sebagai pedoman dan arah penelitian dalam mencapai tujuan penelitian.³⁰ Operasionalisasi variabel digunakan untuk mempermudah dalam menjabarkan unsur-unsur variabel yang digunakan seperti dimensi dan indikatornya. Tabel dibawah ini menunjukkan operasionalisasi setiap variabel sebagai berikut:

Tabel 1.5 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengumpulan Data
1	Fungsi Manajemen	Setiap unsur yang mendukung proses	1. Perencanaan 2. Pengorganisasian	Wawancara

³⁰ Sugiyono. *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011). Hlm. 56

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengumpulan Data
		pengelolaan objek kerja	3. Pelaksanaan 4. Pengawasan	
2	Sumber Daya Organisasi	Semua aset seperti keahlian, proses organisasi, atribut, informasi dan pengetahuan. Sumber daya organisasi dapat menyusun dan mengimplementasikan strategi yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas	1. Sumber daya fisik 2. Sumber daya manusia 3. Sumber daya operasional	Wawancara
3	Praktik Pengelolaan ZIS	Setiap aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan dana ZIS yang telah terkumpul	1. Sumber dana; 2. Metode pengumpulan; 3. Sasaran dana; 4. Pendistribusian dana.	

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi diartikan sebagai total keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi merupakan individu atau kelompok atau subjek yang memiliki kesamaan karakteristik.³¹ Populasi dalam penelitian ini

³¹ Muhammad, *Metodologi penelitian ekonomi Islam: pendekatan kuantitatif*: dilengkapi dengan contoh-contoh aplikasi: proposal penelitian dan laporannya. Jakarta: Rajawali Press, 2008). Hlm. 143

adalah seluruh pengurus pada LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi atau sekelompok orang atau subjek yang mewakili populasi yang diteliti dimana jumlah sampel diambil dengan menggunakan metode pengambilan sampel tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.³²

c. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini dengan teknik *purposive sampling*, Teknik pengambilan sampel ini menggunakan beberapa ketentuan-ketentuan khusus dalam memilih sampel dimana hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.³³

Sumber informan utama dalam penelitian ini adalah pengurus LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan. Donatur, dan Masyarakat sekitar yang berusia 20 tahun keatas karena di nilai dapat berkomunikasi dengan sehingga mudah untuk mendapatkan data yang diperlukan. Kriteria pengurus LAZISNU dan LAZISMU yang menjadi narasumber utama yaitu

- 1) Telah bekerja di bidang pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah sekurang-kurangnya 1 tahun
- 2) Menjadi pengurus LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan sekurang-kurangnya selama 1 tahun,
- 3) Pernah terlibat secara langsung dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 2 orang pengurus dari masing-masing lembaga, 2 orang donatur dari masing-masing lembaga, dan 2 orang masyarakat sekitar dari masing-masing lembaga.

³² Muhammad, *Metodologi penelitian ekonomi...* Hlm. 145

³³ Muhammad, *Metodologi penelitian ekonomi...* Hlm. 153

5. Teknik pengumpulan data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan menggunakan berbagai indra manusia secara langsung terhadap objek penelitian maupun lingkungan disekitar objek tersebut. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi awal terkait dengan pengelolaan dana ZIS pada LAZISNU dan LAZISMU. Pengumpulan data dengan metode ini juga pada umumnya dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi pada objek penelitian.

b. Interview (wawancara)

Interview adalah sebuah proses pengumpulan data dimana seorang pewawancara mengajukan pertanyaan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada satu atau lebih narasumber. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara jenis terstruktur. Pemilihan jenis wawancara tersebut dilakukan dengan tujuan agar data yang dikumpulkan tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian, serta agar dapat membantu narasumber tetap fokus pada konteks penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengambilan data dengan cara mengumpulkannya secara langsung melalui dokumen, literatur, catatan, laporan, dan lain sebagainya.³⁴ Data-data yang dikumpulkan adalah terkait dengan jumlah dana umat yang terkumpul serta data-data terkait dengan pendistribusian serta penggunaan dana umat pada

³⁴ Iskandar. D. *Metodologi penelitian kualitatif: aplikasi untuk penelitian pendidikan, hukum, ekonomi and manajemen, sosial, humaniora, politik, agama dan filsafat*, cetakan pertama. (Jakarta: Gaung Persada, 2009). Hlm. 87

LAZISNU dan LAZISMU dimana data dikumpulkan secara langsung dari laporan tahunan.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah tahapan dalam penelitian dimana data yang telah terkumpul di analisis dengan metode tertentu dengan tujuan agar dapat menarik kesimpulan penelitian.³⁵ Data dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik-teknik sebagai berikut

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses meresume dan mengkonsentrasikan informasi-informasi yang tersurat di dalam data menjadi informasi yang lebih terfokus, terstruktur, dan sistematis. Reduksi data dilakukan secara terus menerus hingga penelitian berakhir atau penelitian sudah menemukan kesimpulan dari penelitiannya. Luaran dari proses reduksi data ini dapat berupa ringkasan atau rangkuman dari hasil observasi, wawancara, maupun pengumpulan dari sumber lainnya.

b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian analisis sesuai dengan teori yang digunakan dan cara pandang peneliti yang kemudian disusun secara sistematis dan disajikan ke dalam sebuah laporan dengan metode tertentu.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dapat diartikan sebagai rangkuman atas hasil analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan tersebut harus diverifikasikan terlebih dahulu dengan memperhatikan teori yang digunakan, cara pandang peneliti, serta dukungan dari penelitian-penelitian terdahulu. Pada tahapan ini, kesimpulan harus menjawab tujuan penelitian.

³⁵ Sugiyono. *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011). Hlm. 78

d. Triangulasi Sumber

Triangulasi adalah sebuah metode verifikasi penelitian dimana peneliti menggunakan data dari berbagai sumber kemudian mencocokkan dan menverifikasikan jawaban dari narasumber utama dengan jawaban dari narasumber lainnya. Triangulasi sumber merupakan metode yang umum digunakan pada penelitian kualitatif. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar penelitian dapat menghasilkan simpulan yang valid dan tidak bias atau tidak berpihak pada satu pihak.

H. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pembahasan dan rumusan masalah diatas, maka pembahasan SKRIPSI ini akan disajikan dalam lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama, Pendahuluan, Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penelitian, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka berpikir, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab kedua, berisi pembahasan tentang dana umat yang terdiri dari pengertian dana umat, zakat, infaq, dan sedekah, kemudian yang kedua tentang lembaga amil zakat infaq, dan sedekah (LAZIS) yang terdiri dari pengertian LAZIS dan Dasar Hukum LAZIS, serta yang ketiga tentang pengelolaan dana umat yang terdiri dari pengertian pengelolaan dana umat, fungsi pengelolaan, dan sumber daya organisasi.

Bab ketiga, berisi mengenai praktik pengelolaan dana umat yang dilakukan oleh LAZISNU dan LAZISMU kota Pekalongan, Bab ini meliputi pemaparan mengenai LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan yang masing masing terdiri dari yaitu sejarah, visi misi, kepengurusan, program dan kegiatan, serta pengelolaan dana.

Bab keempat Analisis hasil penelitian, Bab ini membahas tentang analisis pengelolaan dana umat LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan yang terdiri dari tiga sub bab yaitu analisis pengelolaan dana umat LAZISNU

dan LAZISMU Kota Pekalongan, persamaan pengelolaan dana umat LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan dan perbedaan pengelolaan dana umat LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan .

Bab kelima, Penutup, Bab ini berisi tentang simpulan dan saran, yaitu memberikan penjelasan dan menarik simpulan dari pembahasan masalah yang telah di bahas dari awal hingga akhir dan memberikan masukan yang bermanfaat.



BAB V

PENUTUP

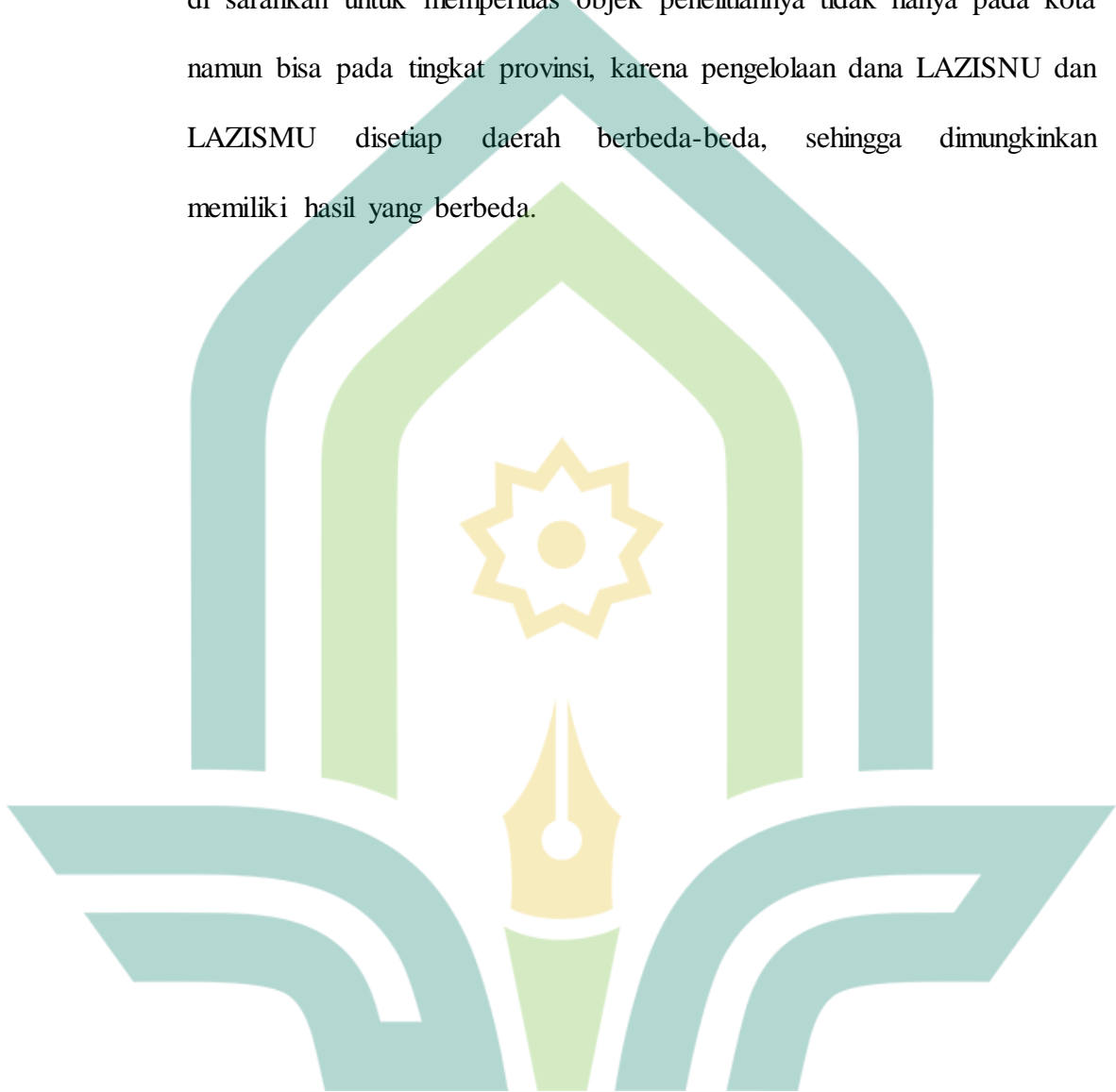
A. Kesimpulan

1. Pengelolaan dana sudah sesuai dengan teori fungsi pengelolaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Semua kegiatan LAZISNU dan LAZISMU sudah sesuai dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan LAZ.
2. Persamaan dalam proses pelaksanaan pengelolaan dana sama-sama melakukan penghimpunan dana melalui metode langsung dan tidak langsung serta dalam pengelolaan penghimpunan dana bekerja sama dengan kantor layanan dan ranting atau cabang yang tersebar di seluruh kecamatan Kota Pekalongan.
3. Perbedaannya dalam proses pelaksanaan pengelolaan dana pada LAZISNU dan LAZISMU Kota Pekalongan ialah pada mekanisme penghimpunan dana yaitu LAZISNU Kota Pekalongan dalam melakukan pengumpulan juga mengacu pada program-program yang telah ditetapkan pada LAZISNU. Akan tetapi LAZISNU lebih menekankan program koin NU sebagai mekanisme penghimpunan dana khusus untuk infaq dan sedekah sedangkan LAZISMU Kota Pekalongan mengacu pada program yang telah ditetapkan oleh LAZISMU Kota Pekalongan.

B. Saran

1. LAZISNU bisa meniru pengorganisasian dari LAZISMU, yaitu dengan cara mengangkat tenaga fundraising tetap sebagai media penghimpun dana

2. Penelitian ini memiliki banyak kelemahan dari segi penulisan, selain itu penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Berdasarkan hasil penelitian ini, bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian lebih dalam di sarankan untuk memperluas objek penelitiannya tidak hanya pada kota namun bisa pada tingkat provinsi, karena pengelolaan dana LAZISNU dan LAZISMU disetiap daerah berbeda-beda, sehingga dimungkinkan memiliki hasil yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Ahmad Fahmi, and Sri Herianingrum. 2019. Implementasi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Sedekah (Zis) Pada Rumah Singgah Pasien (Rsp) Lembaga Amil Zakat (Laz) Inisiatif Zakat Indonesia (Izi). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6.9 (2019): 1909-1923
- Adner, R. and Helfat, C. E. 2003. Corporate Effects and Dynamic Managerial Capabilities. *Strategic Management Journal*. 24
- Alam, Azhar. 2018. Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) di Baznas Kabupaten/Kota Se-Karesidenan Surakarta dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis Dea. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam* 7.2 (2018): 262-290. Hlm. 288
- Amanda, Gita. 2020. Sejumlah OPZ Raih BAZNAS Award 2020. Diakses pada laman <https://www.republika.co.id/berita/qlbvhl423/sejumlah-opz-raih-baznas-award-2020>. Diunduh pada 24 Oktober 2021
- Amin, S. 2019. Optimalisasi Dana Zis Pada LAZIS Nu Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Az Zarqa': Jurnal Hukum Bisnis Islam*, Vol. 11, No. 2
- Arradea, B. I., Mutimatun, N. A., & SH., 2016. Pengelolaan Zakat Di Lazis Jateng Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Studi di Lazis Jateng Cabang Kota Surakarta). *Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- BAZNAS. 2020. Outlook Zakat Indonesia 2020. (Jakarta: PUSKAS BAZNAS, 2020).
- Capron L. and J. Hlland. 1999. Redeployment of Brand, Sales Forces and General Marketing Management Expertise Following Horizontal Acquisitions: A Resource-based View, *Journal of Marketing*, Vol.63, April, pp.41-54
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta

- Djazuli, H. A. dan Janwari, Y. 2002. *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat: Sebuah Pengenalan*. Jakarta: PT. Raja Grafsindo Persada
- Draft, R. L. 2006. *Manajemen* (Ed 6 Buku 1). Jakarta: Salemba Empat
- Effendi, U. 2014. *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers
- Eisfeldt, A.L dan Papanikolaou. 2013. Organization Capital and The Cross of Expected Returns. *The Journal Of Finance*. 2013, Volume 68, Issue 4
- Gomes, F. C. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi
- Hameed, I. 2009. Sources of Business Competitive Advantage: A Review. *Journal of Business & Economics*. July-December. 2009, Pp. 222-233
- Handoko, T. H. 2011. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Hasan, M. 2011. *Manajemen Zakat Model Pengelolaan Yang Efektif*, Yogyakarta: Idea Press
- Ibrahim, Y. 2008. *Kitab Zakat, Hukum, Tata Cara dan Sejarah*. Bandung: Marja,
- Inoed, A. 2005. *Anatomi fiqh zakat*. Palembang: Pustaka Pelajar
- Ipmawati, Nurulita, and Tika Widiastuti. 2020. Efektivitas Pengelolaan Dana Zis pada Bidang Pendidikan di Lazismu Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 7.2 (2020): 281-293
- Iskandar, D. 2009. *Metodologi penelitian kualitatif: aplikasi untuk penelitian pendidikan, hukum, ekonomi and manajemen, sosial, humaniora, politik, agama dan filsafat*, cetakan pertama. Jakarta: Gaung Persada, 2009
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 333 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pemberian Izin Pembentukan Lembaga Amil Zakat
- Lazismu Kota Pekalongan. 2021. *Laporan Data Muzakki, Pemasukan dan pengeluaran, serta perkembangan ZIS LAZISMU Kota Pekalongan Periode XVII Tahun 1441 H / 2020*. Pekalongan : LAZISMU Kota Pekalongan

Lazismu. 2022. *PDF Laporan Keuangan*.
<https://lazismu.org/content/pdf?tag=Laporan%20Keuangan>. Diakses tanggal
20 Oktober 2022

Madhani, P. 2009. *Resource Based View: Concepts And Practices, ed., pp.3-22*.
Icfai University Press, Hyderabad, India

Manan, Abdul. 2009. *Aspek – Aspek Pengubah Hukum*. Jakarta: Prenada Media

Muhammad. 2008. *Metodologi penelitian ekonomi Islam: pendekatan kuantitatif:
dilengkapi dengan contoh-contoh aplikasi: proposal penelitian dan
laporannya*. Jakarta: Rajawali Press

Muin, R. 2011. *Manajemen Zakat (Cet. 1)*. Makassar: Alauddin Unirversity Press

Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Nu Care – Lazisnu. 2022. *Annual Report*, <https://nucare.id/annual-report>. Diakses
tanggal 20 Oktober 2022)

Prastyo, Muhammad Dwi. 2021. Staff keuangan LAZISNU Kota Pekalongan,
wawancara pribadi pada tanggal 8 November 2021

Robbin, P. S. & Coulter, M. 2014. *Management. Twelfth Edition*. United States:
Pearson Education Limited

Rohmawati, Siti. 2018. Analisis Manajemen Fundraising (ZIS) di Lembaga Amil
Zakat Infaq Shodaqoh (Lazis) Baiturrahman Semarang. *Skripsi UIN
Walisongo*

Santoadi, Fajar. 2010. *Manajemen Bimbingan dan Konseling Komprehensif*.
Yogyakarta: USD

Septian, Farid. 2021. Ziswaf dan Resesi Ekonomi di Era Pandemi. Diakses pada
laman [https://BAZNAS.go.id/pendistribusian/BAZNAS/2072-ziswaf-dan-
resesi-ekonomi-di-era-pandemi](https://BAZNAS.go.id/pendistribusian/BAZNAS/2072-ziswaf-dan-resesi-ekonomi-di-era-pandemi). Diunduh pada 24 Oktober 2021

Setiyowati, A. 2018. Analisis Peranan Pengelolaan Dana Ziswaf Oleh Civil Society Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Kasus LAZISMU Surabaya). *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 2, No. 1*

Siswanto. 2005. *Pengantar manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara

Soekanto, Soerjono. 2005. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta : Universitas Indonesia Press

Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sule, Erni Tisnawati dan Kurniawan saefullah. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana

Sunggono. Bambang. 1997. "*Metodologi Penelitian Hukum*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Syarifuddin, A. 2003. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Terry, G. R. Dan Ruw, L. W. 1992. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Tisnawati, S. E. & Saefullah, K. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana

Undang-undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat

Upziz Nu Care – Lazisnu. 2021. *Laporan Tahunan Bulan Januari – Desember 2020 Upziz Nu Care – Lazisnu Kota Pekalongan Jawa Tengah*. Pekalongan: Upziz Nu Care – Lazisnu Kota Pekalongan

Usman, N. 2017. Varian Mauquf ‘Alaih ‘Am sebagai Alternatif dalam Pengembangan Wakaf Produktif. *Al-Ahkam : Jurnal Ilmu Syari’ah dan Hukum, Vol. 2 No. 1*

Wandrial, S. 2012. Budaya Organisasi (Organizational Culture), Salah Satu Sumber Keunggulan Bersaing Perusahaan Di Tengah Lingkungan Yang Selalu Berubah. *Jurnal Binus Business Review*, 03

Wawancara Pribadi dengan Istiyani, Staff keuangan LAZISMU Kota Pekalongan, pada tanggal 8 November 2021

Wawancara Pribadi dengan Muhammad Dwi Prastyo, Staff keuangan LAZISNU Kota Pekalongan, pada tanggal 8 November 2021

Zuhdi, M. 1992. *Studi Islam jilid2: Ibadah (Cet. 2)*. Jakarta: CV Rajawali





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH

Alamat : Kampus 2 : Jl. Pahlawan Km 5 Kajen Kab. Pekalongan. Telp. 082329346517
Website: fasya.iainpekalongan.ac.id || Email : fasya@iainpekalongan.ac.id

Nomor : **B-8977/In.30/J.I.2/PP.09/11/2021**

2 November 2021

Lamp : -

Hal : **Permohonan Izin memperoleh data**

Kepada Yth.

LAZISNU Kota Pekalongan

di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa

Nama : **M Rofiudin**

NIM : 1217054

Semester : IX (Sembilan)

adalah mahasiswa Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan Jurusan Hukum Ekonomi Islam yang akan mengadakan penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul: **"Perbedaan Pengelolaan Dana Umat Antara LAZISNU Dan LAZISMU Kota Pekalongan"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset dan interview guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,
Kajur Hukum Ekonomi Syariah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH

Alamat : Kampus 2 : Jl. Pahlawan Km 5 Kajen Kab. Pekalongan. Telp. 082329346517
Website: fasya.iainpekalongan.ac.id || Email : fasya@iainpekalongan.ac.id

Nomor : **B-8977/In.30/J.I.2/PP.09/11/2021**

2 November 2021

Lamp : -

Hal : **Permohonan Izin memperoleh data**

Kepada Yth.

LAZISMU Kota Pekalongan

di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa

Nama : **M Rofiudin**

NIM : 1217054

Semester : IX (Sembilan)

adalah mahasiswa Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan Jurusan Hukum Ekonomi Islam yang akan mengadakan penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul: **"Perbedaan Pengelolaan Dana Umat Antara LAZISNU Dan LAZISMU Kota Pekalongan"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset dan interview guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,
Kajur Hukum Ekonomi Syariah



Farmidzi

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengurus LAZISNU Pekalongan

a. Bagaimana cara LAZISNU memperkirakan atau merencanakan dalam menjalankan program yang telah ditetapkan ?

Menganalisis kelemahan dan kelebihan lembaganya, kemudian membuat strategi-strategi untuk menjalankan program yang telah ditetapkan dan untuk mengatasi permasalahan di masa depan yang diperkirakan akan muncul pada saat aktivitas penghimpunan

b. Setelah melakukan perencanaan, lalu langkah apa yang selanjutnya akan dilakukan oleh LAZISNU?

LAZISNU melakukan perumusan atau penentuan sasaran, dan penentuan sasaran donatur yaitu kepada seluruh masyarakat nahdliyin di Kota Pekalongan baik di kalangan menengah keatas maupun di kalangan menengah kebawah dan juga instansi lembaga yang masih di bawah naungan nahdhatul ulama. Penentuan sasaran disesuaikan dengan program penghimpunan yang diterapkan sesuai dengan kondisi dan situasi para donatur

c. Bagaimana penetapan metode penumpulan dana di LAZISNU?

LAZISNU melakukan pengumpulan dana melalui metode langsung dan tidak langsung, diantaranya metode langsung Muzakki Langsung Datang Kekantor LAZISNU yang beralamatkan di Jl. Sriwijaya No.2, Medono, Kec. Pekalongan Barat, Kota Pekalongan dan Layanan Jemput Zakat Layanan Jemput Zakat (amil zakat datang langsung ke muzaki yang ingin melakukan zakat). Sedangkan metode yang tidak langsung diantaranya Menyebarkan selebaran Brosur yang berisi tentang profil lembaga serta program-program LAZISNU Kota Pekalongan, Melalui Rekening LAZISNU Kota Pekalongan, Zakat; 01.2010.100.05770 (BMT SM NU), 2110.1001.2113 (Kopena), 482.482.482.0 (BNI Syariah), 7050.894.007 (Mandiri Syariah), Infaq/Shodaqoh; 01.2010.100.05769 (BMT SM NU), 2110.1001.2114 (Kopena), 1152.1152.17 (BNI Syariah), 7050.893.922

(Mandiri Syariah), kemudian melalui Call Center : 02857876742 / 08159236742, serta penghimpunan dana melalui Gerakan koin NU. Gerakan koin NU merupakan program penggalangan dana infaq dari masyarakat khususnya warga Nahdliyin yang dilakukan oleh Nu Care – LAZISNU Kota Pekalongan di wilayah Kota Pekalongan.

d. Apa metode yang paling efektif dalam pengumpulan dana di LAZISNU?

Untuk LAZISNU metode Koin NU dianggap paling efektif dalam pengumpulan dana. Karena rata-rata Warga NU berasal dari kalangan Tradisional, sehingga model Kaleng dinilai lebih Efektif di bandingkan Infaq melalui Transfer.

e. Bagaimana penetapan waktu dan lokasi dalam pengumpulan dana?

Lokasi ditentukan sesuai dengan peluang dilapangan dan potensi zakat masyarakat. Untuk penetapan waktu dan lokasi LAZISNU menyesuaikan sasaran obyek penghimpunan, yaitu misalnya program gerakan KOIN NU dilaksanakan setiap hari oleh para donator dan setiap 1 bulan dikumpulkan di masing-masing ranting untuk dikelola dan diberikan kepada LAZISNU Kota Pekalongan sebesar 15% untuk Dikelola Cabang untuk kesejahteraan warga nahdliyin.

f. Bagaimana cara membuat atau menetapkan aktivitas penghimpunan di LAZISNU ini?

Dengan cara membuat program untuk menghimpun dana mengacu pada program utama LAZISNU Kota Pekalongan yaitu program pendidikan, program ekonomi, program kesehatan, program tanggap bencana dan Penghimpunan dana melalui Gerakan koin NU, Gerakan koin NU merupakan program penggalangan dana infaq dari masyarakat khususnya warga Nahdliyin yang dilakukan oleh LAZISNU di wilayah Kota Pekalongan.

g. Bagaimana kepengurusan dan pengorganisasian di LAZISNU ini?

Dalam pengorganisasian sumber daya manusia, semua pegawai melalui tahap rekrutment dan diambil sesuai dengan latar belakang pendidikan

dan keahliannya, setiap kali ada perekrutan karyawan kantor cabang akan merekrut karyawan yang memiliki latar belakang NU, hal ini dimaksudkan agar dapat mencapai tujuan bersama

h. Bagaimana proses evaluasi atau pengawasan di LAZISNU ini?

Pengawasan atau monitoring pada LAZISNU Kota Pekalongan dilakukan oleh dewan pengawas, pengawasan dilakukan untuk mengawasi mengenai aliran dana yang diperoleh dan yang dikeluarkan serta seluruh kegiatan atau program yang dijalankan agar berjalan sesuai dengan tujuan yang ada, pengawasan ini dimaksudkan agar tidak ada kekeliruan dan kecurangan didalamnya. Kemudian untuk hasilnya ada laporan tahunan yang bisa diunduh di internet atau dalam bentuk buku dibaca oleh para muzakki dan masyarakat umum.

2. Pengurus LAZISMU Pekalongan

a. Bagaimana cara LAZISMU memperkirakan atau merencanakan dalam menjalankan program yang telah ditetapkan ?

LAZISMU membaca situasi dan kondisi di lapangan sebelum melakukan aktivitas penghimpunan yaitu dengan menganalisa peluang dan tantangan yang akan terjadi di lapangan

b. Setelah melakukan perencanaan, lalu langkah apa yang selanjutnya akan dilakukan oleh LAZISMU?

Setelah melakukan perencanaan dengan melihat potensi zakat di Kota Pekalongan kemudian LAZISMU mendata potensi zakat di wilayah Kota Pekalongan, sasaran donator LAZISMU dalam penghimpunan lebih condong kepada masyarakat diluar organisasi, karena masyarakat muhammadiyah sendiri sudah di pastikan akan memberikan zakat, infaq dan shadaqah di LAZISMU Kota Pekalongan

c. Bagaimana penetapan metode penumpulan dana di LAZISMU?

LAZISNU melakukan pengumpulan dana melalui metode langsung dan tidak langsung, diantaranya metode langsung Muzakki Langsung Datang Kekantor LAZISMU yang beralamatkan di Jl. KHM Mansyur No 16 Kota Pekalongan, Bendan, Pekalongan Barat, Kota Pekalongan dan Metode

Jemput Bola yaitu, amil mendatangi rumah muzakki yang ingin memberikan zakat, infaq dan shadaqah. Muzaki melakukan komunikasi kepada LAZISMU Kota Pekalongan melalui media seperti SMS, WA dan meminta kepada LAZISMU Kota Pekalongan untuk mendatangi muzakki dimana ia berada. Sedangkan metode tidak langsung diantaranya melalui Kantor Pelayanan (Upzis LAZISMU tingkat cabang kecamatan dan Ranting) Kantor Pelayanan adalah bagian dari LAZISMU Kota Pekalongan yang bertugas untuk mengumpulkan zakat pada setiap kecamatan se-Kota Pekalongan, melalui rekening LAZISMU Kota Pekalongan, Zakat; 7052313598 (Mandiri Syariah), 4004440041 (BNI Syariah), 5.01.00004 (BTM Kota Pekalongan), Infaq; 7028387789 (Mandiri Syariah), 0234762145 (BNI Syariah), 5.01.00005 (BTM Kota Pekalongan), AUM; 6000007895 (Mandiri Syariah), 5555757586 (BNI Syariah), 5.01.00888 (BTM Kota Pekalongan), serta melalui Call Center : 08179583452.

d. Apa metode yang paling efektif dalam pengumpulan dana di LAZISNU?

Untuk LAZISMU metode fundraising langsung (Direct Fundraising) ini merupakan cara yang dianggap efektif dalam pengumpulan dana. Seperti metode jemput bola.

e. Bagaimana penetapan waktu dan lokasi dalam pengumpulan dana?

Menyesuaikan sasaran obyek penghimpunan, yaitu misalnya sasaran program jumat seribu waktu dan lokasi pelaksanaannya dilaksanakan pada saat sholat jum'at di masjid-masjid di Kota Pekalongan.

f. Bagaimana cara membuat atau menetapkan aktivitas penghimpunan di LAZISNU ini?

Dengan penetapan membuat program yang menarik minat donatur dan juga memberikan kesadaran kepada donatur akan pentingnya berzakat infaq dan shadaqah untuk kepedulian terhadap sesama. Program yang diterapkan untuk mencari minat para donatur yaitu program jumat seribu, program kaleng sedekah dan program keagamaan-keagamaan dan lainnya.

g. Bagaimana kepengurusan dan pengorganisasian di LAZISMU ini?

Dalam pengorganisasian sumber daya manusia, mengenai pelaksanaan LAZISMU dalam perekrutan karyawannya pun dilakukan dengan cara memilih karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan dan kemampuan yang sesuai dengan yang dibutuhkan serta lebih diutamakan yang alumni dari perguruan tinggi muhammadiyah ataupun dari adanya rekomendasi dari pimpinan cabang, hal ini dikarenakan agar tercapainya tujuan bersama yang sesuai dengan visi misi

h. Bagaimana proses evaluasi atau pengawasan di LAZISMU ini?

Pengawasan pada LAZISMU Kota Pekalongan dilakukan oleh dewan pengawas, Pengawasan ini bukanlah hanya sekedar mengendalikan pelaksanaan program dan aktifitas organisasi, namun juga mengawasi seluruh kegiatan organisasi, sehingga bila perlu dapat mengadakan tindakan koreksi. Inti dari pengawasan adalah proses memastikan pelaksanaan agar sesuai dengan rencana. Adapun hasil atau tindak lanjut dari adanya proses pengawasan ini adalah adanya laporan keuangan dalam bentuk buku yang diberikan kepada para muzakki.

DOKUMENTASI



Izin penelitian dan wawancara dengan Staff LAZISNU Kota Pekalongan



Izin penelitian dan wawancara dengan Staff LAZISMU Kota Pekalongan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : M. Rofiudin
Nim : 1217054
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 13 April 1997
Alamat : Gapuro Gang 5 Rt 005 Rw 002 No. 02
Warungasem Batang

Riwayat Pendidikan :

TK RA Masyitoh Gapuro lulus tahun 2003
MI Salafiyah Gapuro lulus tahun 2009
Mts Tholabuddin Masin lulus tahun 2012
SMK Syafii Akrom Kota Pekalongan lulus tahun 2015

Batang, 29 September 2023

Penulis

M. Rofiudin
NIM. 1217054

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : M. Rofiudin
Nim : 1217054
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 13 April 1997
Alamat : Gapuro Gang 5 Rt 005 Rw 002 No. 02
Warungasem Batang

Riwayat Pendidikan :

TK RA Masyitoh Gapuro lulus tahun 2003
MI Salafiyah Gapuro lulus tahun 2009
Mts Tholabuddin Masin lulus tahun 2012
SMK Syafii Akrom Kota Pekalongan lulus tahun 2015

Batang, 29 September 2023

Penulis



M. Rofiudin
NIM. 1217054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : M. Rofiudin
NIM : 1217054
Fakultas/Jurusan : FASYA / HUKUM EKONOMI SYARIAH

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**Studi Komparasi Pengelolaan Dana Umat
Antara LAZISNU Dan LAZISMU di Kota Pekalongan**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 24 Oktober 2022



M. Rofiudin
NIM. 1217054

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.